

ABSTRAK

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh imbal hasil di masa depan. Selain memperhitungkan tingkat keuntungan dalam berinvestasi, investor juga perlu mempertimbangkan adanya kemungkinan kerugian yang terjadi. Pembentukan portofolio dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pengembalian dan meminimalkan risiko. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk membentuk portofolio adalah *Multi Index Model*. *Multi Index Model* adalah model yang mempertimbangkan lebih dari satu faktor yang dapat memengaruhi pergerakan saham, dengan faktor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu IHSG dan kurs. Penelitian ini menghasilkan portofolio yang terdiri atas tiga saham *blue chip*, yaitu ADRO dengan proporsi 34,593%, ANTM dengan proporsi 19,802%, dan BBRI dengan proporsi 45,605%. Untuk pengukuran risiko, *Expected Shortfall* (ES) lebih tepat digunakan karena memperhitungkan kerugian melebihi tingkat *Value at Risk* (VaR). Hasil yang diperoleh yaitu nilai VaR sebesar 13,833% dan ES sebesar 37,432% untuk satu bulan ke depan. Kemungkinan kerugian maksimal yang akan diterima investor untuk satu bulan ke depan adalah sebesar 37,432%.

Kata Kunci: Portofolio, *Multi Index Model*, Saham *Blue Chip*, *Value at Risk*, *Expected Shortfall*